

EDISI 155

15 JULI 2024

BULETIN PEKANAN

# I-KNRP

f @ KNRPOfficial  
KNRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



israel Gunakan Senjata  
Mematikan Terhadap  
Anak-anak di Gaza

israel Lakukan Yahudisasi  
Terhadap Masjid Ibrahim  
di Tepi Barat

9.700 Tawanan Palestina  
Masih Mendekam di Penjara  
israel

Akhir Dzulhijjah, KNRP  
Berikan Edukasi di Masjid  
Jami' Mekar Indah





## israel Gunakan Senjata Mematikan Terhadap Anak-anak di Gaza

Para ahli bedah, yang telah bekerja di Gaza selama beberapa bulan terakhir, menekankan dampak buruk senjata-senjata berat ini terhadap penduduk sipil, terutama anak-anak.

Para ahli bedah yang menjadi sukarelawan di Gaza telah melaporkan adanya luka parah di antara anak-anak yang disebabkan oleh senjata buatan israel yang dirancang untuk memaksimalkan penyebaran pecahan peluru, sehingga mengakibatkan banyak korban jiwa, surat kabar

Inggris The Guardian melaporkan pada hari Kamis (11/7/2024).

Para ahli bedah ini, yang telah bekerja di Gaza selama beberapa bulan terakhir, menekankan dampak buruk senjata-senjata ini terhadap penduduk sipil, terutama anak-anak.

Para dokter di Rumah Sakit Eropa di Gaza dan Rumah Sakit al-Aqsa menggambarkan melakukan banyak operasi pada anak-anak yang terluka oleh pecahan pecahan peluru kecil. Fragmen-fragmen ini seringkali meninggalkan luka masuk yang hampir tidak terlihat namun menyebabkan kerusakan internal yang luas.

Menurut Amnesty International, senjata-senjata tersebut tampaknya sengaja dirancang untuk meningkatkan korban jiwa.

"Sekitar setengah dari cedera yang saya tangani terjadi pada anak-anak kecil," kata Feroze Sidhwa, seorang ahli bedah trauma dari California yang bekerja di Rumah Sakit Eropa di Gaza selatan pada bulan April.

"Kami melihat banyak luka serpihan yang ukurannya sangat, sangat kecil sehingga Anda mudah melewatkannya saat memeriksa pasien. Jauh lebih kecil dari apa pun yang pernah saya lihat sebelumnya, namun menyebabkan kerusakan luar biasa di bagian dalam," tambahnya.

Para ahli senjata mengindikasikan bahwa cedera ini sesuai dengan karakteristik senjata buatan israel yang dimaksudkan untuk memaksimalkan dampak buruk, bukan sekadar menghancurkan infrastruktur. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai penggunaannya di wilayah sipil yang padat penduduknya.

Enam dokter asing yang baru-baru ini bekerja di rumah sakit di Gaza membenarkan banyaknya korban luka akibat senjata fragmentasi tersebut, yang mengakibatkan tingginya jumlah amputasi sejak konflik dimulai. (is/knrp)



## israel Lakukan Yahudisasi Terhadap Masjid Ibrahim di Tepi Barat

Pasukan penjajah israel menutup halaman Masjid Ibrahim di kota Hebron, Tepi Barat, dalam upaya mengubah fitur-fiturnya, kata seorang pejabat Palestina hari ini (11/7/2024).

"Pemerintah israel terus berupaya mengubah fitur masjid dan melakukan Yahudisasi terhadapnya," kata Ghassan Al-Rajabi, pejabat Otoritas Wakaf Hebron, kepada Anadolu.

Dia menyebut tindakan israel sebagai "serangan besar" terhadap tempat ibadah umat Islam.

"Masjid itu murni wakaf Islam dan pemerintah israel tidak berhak atasnya," katanya.

"israel mengeksploitasi keadaan perang [di Gaza] untuk melaksanakan agenda mereka dengan merebut tempat-tempat suci," kata Al-Rajabi.

Setelah pembantaian 29 jamaah Palestina pada tahun 1994 di dalam masjid oleh pemukim ekstremis Yahudi, Baruch Goldstein, pihak berwenang israel membagi kompleks masjid antara jamaah Muslim dan Yahudi. Namun pasukan pendudukan secara teratur menutup masjid untuk jamaah Muslim agar pemukim dapat merayakan hari raya.

Hebron adalah rumah bagi sekitar 160.000 Muslim Palestina dan sekitar 500 pemukim garis keras Yahudi yang tinggal di serangkaian daerah kantong khusus Yahudi yang dijaga ketat oleh pasukan israel. (is/knrp)



### 9.700 Tawanan Palestina Masih Mendekam di Penjara israel

Palestina - Jumlah tawanan Palestina di penjara penjajah israel hingga akhir Juli yaitu sekitar 9.700 orang, yang di antaranya terdapat 80 wanita dan 250 anak-anak. Data tersebut termuat dalam lansiran laman situs aa.com.tr pada hari Selasa (9/7).

"Jumlah tawanan di dalam penjara penjajah israel hingga bulan Juli yaitu 9.700," sekitar 9.700 orang," kata NGO HAM Komunitas Tawanan Palestina.

Lembaga independent ini memaparkan, bahwa jumlah ini meliputi 380 orang tawanan administratif, 250 anak-anak, dan sekitar 80 perempuan di antaranya 2 ibu hamil.

Penangkapan administratif adalah keputusan penahanan sepihak penjajah israel tanpa didasari dengan tuduhan atau dakwaan, yang dikeluarkan atas perintah militer penjajah israel. Perintah tersebut didasari dengan dalih "adanya ancaman keamanan" terhadap penjajah israel. Jangka penahanan ini yaitu 6 bulan dan dapat diperpanjang sesuka hati oleh penjajah israel.

"Jumlah tawanan yang ditangkap dari Jalur Gaza tidak kurang dari 1.400 orang," lanjut NGO tersebut.

Berdasarkan statistik jumlah penangkapan tawanan Palestina di Tepi Barat, termasuk Al-Quds, pasca 7 Oktober lalu yaitu 88 kasus penangkapan, 52 orang tawanan Palestina di antaranya masih ditahanan penjajah israel,

termasuk 21 jurnalis dari Jalur Gaza.

Sejak dimulainya genosida, lebih dari 7.500 perintah dikeluarkan, baik perintah baru maupun diperbaharui.

Lembaga ini memaparkan, 18 tawanan Palestina meninggal dunia di penjara penjajah israel pasca 7 Oktober. Para tawanan telah diungkapkan identitasnya. Namun, puluhan tawanan dari Jalur Gaza yang meninggal dunia di penjara penjajah israel juga belum banyak terungkap kondisi dan identitas mereka.

"16 tawanan Palestina dari Jalur Gaza yang meninggal dunia sejak genosida Jalur Gaza dimulai masih ditahan jasadnya oleh penjajah israel. Mereka termasuk dalam 27 tawanan Jalur Gaza yang gugur, yang masih terus ditahan jasadnya oleh penjajah israel," katanya. (wm/knrp)

### Akhir Dzulhijjah, KNRP Berikan Edukasi di Masjid Jami' Mekar Indah

Bekasi - Jelang akhir bulan Dzulhijjah, Komite Nasional Untuk Rakyat Palestina (KNRP) berikan edukasi dan update kondisi Palestina terkini kepada 150 jama'ah Masjid Jamie Mekar Indah pada Kamis (27/06/2024)



di Jalan Puspita II, Cikarang Utara, Bekasi.

Acara ini terselenggara dari gabungan beberapa majelis taklim sekitaran kompleks perumahan Mekar Indah. Atas dasar rasa solidaritas sesama manusia terutama semuslim, tampak ruang masjid dipenuhi oleh peserta yang mayoritas dari kaum ibu-ibu penuh semangat menghadiri kegiatan edukasi sekaligus penggalangan donasi untuk Palestina.

Edukasi disampaikan oleh Iskandar Samaullah selaku narasumber KNRP, beliau menyampaikan, "Kondisi masyarakat Gaza yang terus dihabisi dan ditekan

sampai ke ujung Rafah, tetapi tetap teguh untuk menetap dan tidak mau meninggalkan Gaza meski dengan kondisi terbatas".

Peserta larut dalam suasana haru atas keteguhan dan kesabaran masyarakat Gaza, sehingga pada acara tersebut, terkumpul donasi sebanyak 35 juta dalam waktu singkat. Para jama'ah juga antusias menyimak dan aktif mengajukan banyak pertanyaan kepada narasumber. Penggalangan donasi terus berlanjut dengan kegiatan lelang amal kemanusiaan, tidak sedikit jama'ah semangat membantu Palestina melalui kegiatan lelang tersebut. (mh/knrp)





# 9 BULAN

Agresi israel ke Jalur Gaza

7 OKTOBER 2023 - 7 JULI 2024

**38.153**

Orang Meninggal Dunia

**87.828**

Orang Luka-luka

70% Korban adalah Perempuan dan Anak-Anak

KNRP.ORG

Hope - Smile - Future

## Susunan Redaksi

**Penanggungjawab :** Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Iskandar,  
**Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Choirul Affandi